

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Proses lelang barang milik negara oleh BNN Kabupaten Tulungagung diawali dengan permohonan penghapusan Barang Milik Negara ke UPPB-E1, selanjutnya dilanjutkan dengan permohonan Lelang ke Kemenkeu (KPKNL), hingga proses lelang dengan menggunakan aplikasi KPKNL.
2. Sistem informasi akuntansi yang disusun oleh BNN Kabupaten Tulungagung dalam pelaksanaan lelang barang milik negara memberikan pengendalian dalam *Preventif control, Detection Control*, dan *Corerective control*.
3. Prespektif Islam dalam pelaksanaan lelang barang milik negara oleh BNN Kabupaten Tulungagung yaitu pada asas keterbukaan dalam lelang tersebut, Asas keadilan memberikan informasi kepada berbagai pihak, Kepastian Hukum barang yang akan dilelang, Efisiensi proses lelang dan akuntabilitas pada setiap tahap lelang.
4. Kelebihan dalam Sistem Informasi Akuntansi ini adalah tahapanya menggunakan aplikasi KPKNL sehingga meningkatkan efektifitas proses lelang tersebut, Analisis Sistem oleh BNN Kabupaten Tulungagung dengan mengumpulkan data informasi tentang barang yang akan dilelang, Perancangan fisik Sistem Informasi Akuntansi yang telah dilakukan oleh

BNN Kabupaten Tulungagung dengan menyusun berkas-berkas pengajuan penghapusan barang milik negara. Kekurangannya pada hasil dari lelang tersebut yaitu peserta lelang yang mengikuti hanya 5 orang , peserta lelang berkependudukan diluar Tulungagung, penggunaan alternative sistem *Closed Bidding*

5. Solusi yang harus diterapkan untuk mencapai tujuan lelang tersebut yaitu meningkatkan pemberian informasi secara *online, offline*, dan di lingkup BNN termasuk websitenya.

B. Saran

Penulis menyarankan kepada BNN Kabupaten Tulungagung untuk segera mengimplementasikan rancangan sistem informasi akuntansi ini karena mudah dan lebih efektif. Selain itu diharapkan menggunakan sistem *open bidding* sehingga setiap peserta dapat meningkatkan nilai tawarannya. Semoga semua saran tersebut dapat menambah jumlah peserta lelang lebih banyak dan mendapatkan nilai tawar yang lebih tinggi.